BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisa data hubungan preeklampsia dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pada ibu bersalin di RSUD Wangaya tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 164 responden dapat disimpulkan bahwa jumlah ibu dengan preeklampsia berat yaitu 98 orang (59,80%) dan ibu dengan preeklampsia yaitu 66 orang (40,20%).
2. Dari 164 responden bayi yang dilahirkan dari ibu preeklampsia, didapatkan hasil kelahiran BBLR memiliki jumlah terbanyak yaitu 106 orang (64,60%), kelahiran BBLSR sebanyak 56 orang (34,10%) dan jumlah kelahiran BBLER sebanyak 2 orang (1,20%).
3. Berdasarkan uji satistik non parametric

   Dengan nilai *value* (p) sebesar 0,00 dan nilai OR sebesar 4,752 yang artinya ibu preeklampsia empat kali lebih bersiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin berat preeklampsia yang diderita ibu bersalin semakin rendah berat badan bayi yang dilahirkan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat khususnya ibu hamil

Perlu meningkatkan pengetahuan mengenai preeklampsia. Misalnya, dengan mengikuti ceramah maupun seminar kesehatan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya *antenatal care* (ANC) agar dapat melakukan pencegahan terjadinya preeklampsia secara dini.

2. Kepada petugas kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada petugas kesehatan untuk memberikan pelayanan *antenatal care* (ANC) yang baik dan melakukan pemeriksaan secara rutin sejak awal kehamilan, terutama pemantauan tanda-tanda preeklampsia.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan preeklampsia dengan berat badan lahir rendah pada ibu bersalin dengan menggunakan metode prosfektif serta diteliti dengan faktor pencetus lainnya seperti faktor janin, faktor plasenta dan faktor lingkungan.